

TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA AKUN JEJARING SOSIAL FACEBOOK MILIK SALAH SATU PERSONIL BAND JEPANG *DENE*B

Lely Demiyati¹
Chantika Egysta Ananda²

¹Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, Jakarta

²Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, Jakarta

lelydemiyati@gmail.com

egysta21@gmail.com

ABSTRAK

Tindak tutur ekspresif menggambarkan pernyataan psikologis penutur dan dapat berasal dari apa pun yang dilakukan oleh penutur atau pendengar. Tindak tutur banyak ditemukan dalam status media sosial untuk tujuan tertentu. Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif yang terdapat pada status Facebook milik salah satu personil Band Jepang Deneb yang bernama *Bubbles*. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa tindak tutur ekspresif yang diambil dari media sosial Facebook. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode simak dan catat. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan empat tahap, yakni identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan pelaporan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat fungsi tindak tutur dalam status facebook salah satu personil Deneb Band yaitu *Bubbles*. Tindak tutur ekspresif yang ditemukan berupa: mengucapkan terima kasih, meminta maaf dan menunjukkan penyesalan.

Kata kunci: *media sosial, tindak tutur, Band Jepang*

ABSTRACT

Expressive speech acts describe the speaker's psychological statements and can originate from anything done by the speaker or listener. Speech acts are often found in social media statuses for certain purposes. The aim of this research is to describe the function of expressive speech acts contained in the Facebook status of one of the members of the Japanese band Deneb named Bubbles. The method used in this research is descriptive qualitative. This research data is in the form of expressive speech acts taken from social media Facebook. The data collection technique used was the listening and note-taking method. Meanwhile, data analysis techniques are carried out in four stages, namely identification, classification, interpretation and reporting. The results of this research show that there is a speech act function in the Facebook status of one of the Deneb Band personnel, namely Bubbles. The expressive speech acts found were: saying thank you, apologizing and showing regret.

Keywords: social media, speech acts, Japanese band

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi manusia, manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Tidak hanya sebagai alat komunikasi, bahasa juga berfungsi sebagai media pemberi informasi, mencari berita dan lain sebagainya. Tidak terkecuali dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini, komunikasi tidak hanya dapat dilakukan secara langsung dan bertatap muka saja, tetapi juga dapat dengan menggunakan perkembangan teknologi yang ada seperti penggunaan media sosial. Media sosial memiliki peran dalam komunikasi bahasa, di dalam media sosial setiap orang bebas menyampaikan dan menuliskan apa yang ingin disampaikan. Dalam kehidupan sehari-hari, media sosial mempunyai peranan yang penting dalam banyak hal tidak hanya sebatas komunikasi saja tetapi media sosial juga dapat digunakan sebagai tempat untuk menyampaikan berita, memberitahukan informasi, menanyakan kabar, dan masih banyak hal lainnya yang dapat dilakukan. Tentunya hal tersebut membuat komunikasi bahasa melalui media sosial banyak digunakan oleh masyarakat.

Pada perkembangan bahasa, seperti diungkap oleh Yule (1996: 6), studi bahasa sangat dikuasai oleh kecenderungan untuk menjelaskan bahasa berdasarkan sistem formalnya, yaitu dengan menurunkan sistem yang terdapat dalam matematika dan logika, dan mengabaikan unsur pengguna bahasa. Sebagai tataran terbaru dalam linguistik, Pragmatik merupakan satu-satunya tataran yang turut memperhitungkan manusia sebagai pengguna bahasa. Meskipun memiliki fokus kajian yang serupa dengan semantik, yaitu makna, tetapi makna yang dikaji dalam pragmatik berbeda dengan makna yang dikaji dalam semantik. Pakar pragmatik, Yule (1996: 3), menyebutkan empat definisi pragmatik, yaitu (1) bidang yang mengkaji makna pembicara; (2) bidang yang mengkaji makna menurut konteksnya; (3) bidang yang, melebihi kajian tentang makna yang diujarkan, mengkaji makna yang dikomunikasikan atau terkomunikasikan oleh pembicara; dan (4) bidang yang mengkaji bentuk ekspresi menurut jarak sosial yang membatasi partisipan yang terlibat dalam percakapan tertentu. Dalam kehidupan sehari-

hari pengguna bahasa memakai bahasa sebagai alat komunikasi sebagai sarana memberikan informasi kepada mitra tuturnya agar terjalin hubungan yang harmonis di antara penutur dan mitra tutur.

Bahasa memiliki peranan yang penting dalam perkembangan kehidupan peradaban manusia. Tidak terkecuali perkembangan teknologi yang semakin canggih di masa kini. Kecanggihan teknologi memiliki manfaat dan dampak yang luar biasa bagi kehidupan kita, salah satunya semakin berkembangnya media sosial yang mempermudah komunikasi antar penutur. *Kehadiran Facebook, BBM, whatsapp*, dan lain sebagainya mampu memberikan warna dan bentuk komunikasi yang berbeda dengan alat komunikasi lainnya.

Salah satu media sosial yang sering kali digunakan masyarakat Jepang saat ini adalah *facebook*. Facebook digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk kalangan *public figure* seperti grup musik Jepang yaitu *Deneb Band*. Deneb adalah band indie dari Hiroshima, Jepang. Grup ini memiliki sekolah musik dan sering melakukan pertunjukan di *MusicGuild Matchbox* di Hiroshima. Shinji Tachibana membuat konsep "Melodi seperti kotak mainan terbalik" untuk Deneb. Lirik lagu yang sederhana dan hangat menyatu dengan melodi utama yang penuh makna yang diciptakan oleh Shinji Tachibana, yang dimainkan oleh para anggota dengan ritme yang beragam dan melodi yang penuh warna. Keajaiban yang mengubah kotak mainan Tachibana menjadi taman hiburan adalah gitar yang berani namun halus. Sebuah drum menggambarkan emosi manusia yang bermain di alam mimpi, bass seperti menaiki roller coaster melodi, dan perkusi menggerakkan not musik. *Bubbles* adalah salah satu personil band Deneb yang sering kali muncul di jejaring sosial *facebook*, baik itu sekedar berbagi tentang kesehariannya maupun sekedar menyapa para penggemarnya. Pada beberapa status di akun *facebook Bubbles*, penulis acap kali menggunakan tuturan yang memiliki makna pragmatis, salah satunya tindak tutur ekspresif. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai apa saja tindak tutur ekspresif yang terdapat pada

postingan dalam akun jejaring sosial facebook milik salah satu personil *Deneb*.

Penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan dibahas penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Irene Rizka, mahasiswi Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Darma Palembang. Penelitiannya berjudul “*Analisis Tindak Tutur Ilokusi Asertif dalam Media Sosial yang Berisi Nilai Pendidikan*”. Dalam penelitiannya Irene Rizka menggunakan objek penelitian empat media sosial yang berbeda yaitu, facebook, blackberry messenger, twitter dan path. Hasil penelitiannya berupa penggunaan jenis tindak tutur ilokusi asertif yang banyak terdapat dan digunakan dalam media sosial seperti *blackberry mesenger (BBM)*, *facebook*, *path*, dan *twitter*. Penggunaan tindak tutur ilokusi asertif yang paling banyak muncul adalah asertif menyatakan sebanyak 12 tuturan berupa status. Makna implikatur yang muncul seperti menyatakan pendapat, menyatakan pikiran, menyatakan keinginan, dan sebagainya. Yang membedakan dengan penulis adalah fokus penelitiannya, pada penelitiannya Irene Rizka mengidentifikasi tindak tutur apa saja yang terdapat pada keempat media sosial yang sering digunakan masyarakat, lain halnya dengan penulis yang lebih memfokuskan pada identifikasi “Tindak Tutur ekspresif” apa saja yang muncul pada media sosial facebook.

Penelitian selanjutnya oleh Wiwik Yulianti, Mahasiswa S3 Linguistik Pragmatik Program Pascasarjana UNS Surakarta. Dalam penelitiannya yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Percakapan *Whatsapp*”, Wiwik menggunakan objek penelitian *chattingan* ia dengan temannya. Yang membedakannya dengan penelitian yang akan dibahas penulis adalah objek penelitiannya. Wiwik menggunakan objek penelitian *whatsapp* sedangkan penulis menggunakan objek penelitian facebook. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa percakapan pada media *whatsapp* terdapat tindak tutur ekspresif yang terjadi pada tuturan antara penutur dan mitra tutur. Tindak tutur tersebut terjadi karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satu diantaranya adalah karena situasi yang terjadi pada saat berlangsungnya percakapan

Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif yang terdapat pada status Facebook milik salah satu personil *Deneb*.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tindak Tutur ekspresif yang muncul dalam status tulisan pada akun jejaring sosial *facebook* milik salah satu personil *Deneb*.

LANDASAN TEORI

Tindak Tutur

Tindak tutur merupakan analisis pragmatik, yaitu cabang ilmu bahasa yang mengkaji bahasa dari aspek pemakaian aktualnya. Adapun hal-hal yang akan dibahas dalam tindak tutur meliputi: pengertian tindak tutur, jenis-jenis tindak tutur, dan pendayagunaan konteks dalam tindak tutur.

Pengertian

Tindak Tutur Tindak tutur (*speech act*) merupakan unsur pragmatik yang melibatkan pembicara, pendengar atau penulis pembaca serta yang dibicarakan. Dalam penerapannya tindak tutur digunakan oleh beberapa disiplin ilmu. Adapun pengertian tindak tutur yang dikemukakan oleh para ahli bahasa, antara lain: Austin, Searle, Chaer, dan Tarigan. Austin (dalam Rusminto, 2010: 22) pertama kali mengemukakan istilah tindak tutur. Austin mengemukakan bahwa aktivitas bertutur tidak hanya terbatas pada penuturan sesuatu, tetapi juga melakukan sesuatu atas dasar tuturan itu. Pendapat Austin ini didukung oleh Searle (dalam Rusminto 2010: 22) dengan mengatakan bahwa unit terkecil komunikasi bukanlah kalimat, melainkan tindakan tertentu, seperti membuat pernyataan, pertanyaan, perintah, dan permintaan.

Selanjutnya Searle (dalam Rusminto, 2010: 22) mengemukakan bahwa tindak tutur adalah teori yang mencoba mengkaji makna bahasa yang didasarkan pada hubungan tuturan dengan tindakan yang dilakukan oleh penuturnya. Kajian tersebut didasarkan pada pandangan bahwa (1) tuturan merupakan sarana untuk

berkomunikasi dan (2) tuturan baru memiliki makna jika direalisasikan dalam tindak komunikasi nyata, misalnya membuat pernyataan, pertanyaan, perintah, dan permintaan. Dengan demikian, tindakan merupakan karakteristik tuturan dalam komunikasi. Diasumsikan bahwa dalam merealisasikan tuturan atau wacana, seseorang berbuat sesuatu, yaitu performansi tindakan. Tuturan yang berupa performansi tindakan ini disebut dengan tuturan performatif, yakni tuturan yang dimaksudkan untuk melakukan suatu tindakan. Chaer (2004: 16) menyatakan bahwa tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Dalam tindak tutur lebih dilihat pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya, sedangkan Tarigan (1990: 36) menyatakan bahwa berkaitan dengan tindak tutur maka setiap ujaran atau ucapan tertentu mengandung maksud dan tujuan tertentu pula. Dengan kata lain, kedua belah pihak, yaitu penutur dan lawan tutur terlibat dalam suatu tujuan kegiatan yang berorientasi pada tujuan tertentu.

Searle (dalam Muhadjir 2016: 275) mengelompokkan tindak tuturan menjadi lima jenis, yaitu (1) tindak tutur representatif, (2) direktif, (3) ekspresif, (4) komisif, dan (5) deklaratif. Tindak tutur representative adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya atas kebenaran yang dikatannya. Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dilakukan oleh penutur agar petutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu. Tindak tutur direktif mencakupi tindak tutur menyuruh, memohon, menyarankan, menghimbau, dan menasihati. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud untuk menilai atau mengevaluasi hal yang disebutkan di dalam tuturannya itu. Memuji dan mengkritik tergolong tindak tutur ekspresif. Tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Berjanji atau bersumpah termasuk dalam tindak tutur komisif. Tindak tutur deklaratif adalah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud menciptakan keadaan

yang baru. Membatalkan dan mengizinkan termasuk tindak tutur deklaratif.

Tindak tutur ekspresif menurut Rustono (1999: 39) yang dikutip Chamalah dan Turahmat (2016: 27—40) adalah tindak tutur yang dihasilkan penutur dengan tujuan agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Lebih lanjut, Rustono membagi tindak tutur ekspresif ini menjadi tujuh. Ketujuh tindak tutur itu adalah 1) tindak tutur ekspresif dengan indikator mengkritik, 2) tindak tutur ekspresif dengan indikator mengeluh, 3) tindak tutur ekspresif dengan indikator menyalahkan, 4) tindak tutur ekspresif dengan indikator memuji, 5) tindak tutur ekspresif dengan indikator mengucapkan terima kasih, 6) tindak tutur ekspresif dengan indikator mengucapkan selamat, dan 7) tindak tutur ekspresif dengan indikator menyanjung. Sementara itu, Austin (dalam Achmad, 2006: 7) membagi tindak tutur ekspresif ini menjadi enam. Keenam jenis itu adalah 1) berterima kasih (*thanking*), 2) memberi selamat (*congratulating*), 3) meminta maaf (*pardoning*), 4) menyalahkan (*blaming*), 5) memuji (*praising*), dan 6) belasungkawa (*condoling*).

Topik pengkajian analisis ini adalah analisis bentuk tindak tutur (*speech act*) khususnya ekspresif berdasarkan konteksnya.

Konteks

Pateda (1994) mengatakan pada intinya teori konteks adalah (1) makna tidak terdapat pada unsur-unsur lepas yang berwujud kata. Tetapi terpadu pada ujaran secara keseluruhan dan (2) makna tidak boleh ditafsirkan secara dualis (kata dan acuan) atau secara trialis (kata, acuan dan tafsiran) tetapi merupakan satu fungsi atau tugas dalam tutur yang dipengaruhi oleh situasi.

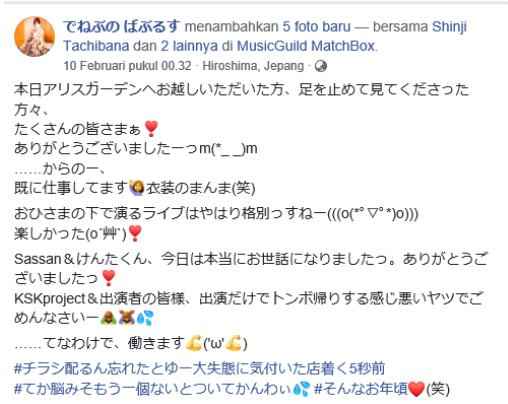
Facebook

Facebook adalah sarana sosial yang menghubungkan orang-orang dengan teman dan rekan mereka lainnya yang bekerja, belajar, dan hidup di sekitar mereka. Orang-orang menggunakan Facebook untuk menjaga hubungan dengan teman, bertukar foto tanpa batas, mengirim tautan dan video, dan

mengetahui lebih jauh tentang orang-orang yang mereka temui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindak tutur ekspresif disebut juga dengan tindak tutur evaluatif. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar tuturannya diartikan sebagai



Pada hasil tangkapan layar di atas, merupakan salah satu postingan dalam akun *facebook* yang ditulis pada tanggal 10 Februari 2019 pukul 00.32 oleh *Bubbles* (Vokalis Band Deneb) Dalam tulisannya *Bubbles* mengungkapkan perasaan senangnya atas antusiasme para penonton yang datang meramaikan penampilan Live mereka di *Alice Garden*, Hiroshima, Jepang. Dapat dilihat dari tuturan *Bubbles* dalam postingan *facebook*nya pada kalimat “本日アリスガーデンへお越し

evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan itu, meliputi tuturan mengucapkan terima kasih, mengeluh, mengucapkan selamat, menyanjung, memuji, menyalahkan, dan mengkritik.

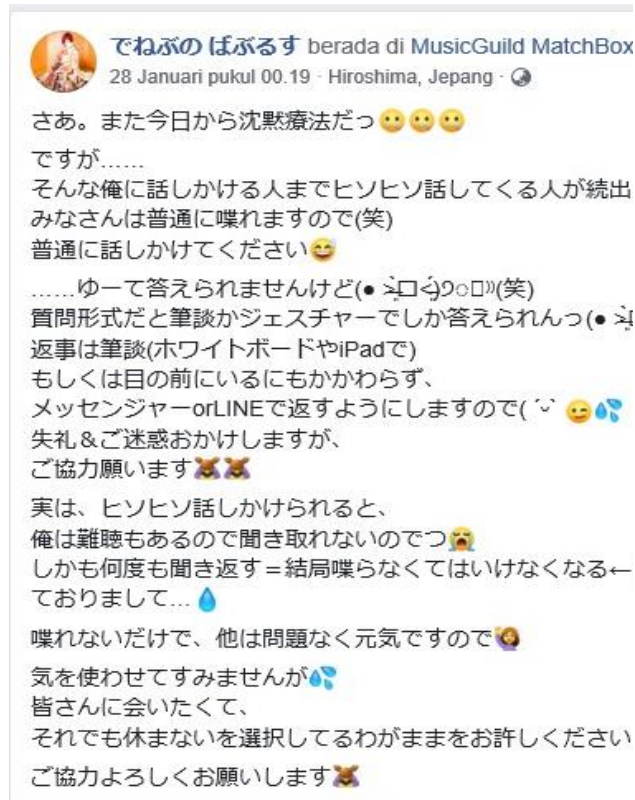
3.1 Data 1

いただいた方、足を止めてみてくださった方々、たくさんの皆さまあ。 ありがとうございます
ございました”

“Sassan&けんたくん、今日は本当にお世話になりましたっ。 ありがとうございます
っ”

Pada kalimat tersebut *Bubbles* mengutarakan perasaan senangnya atas banyaknya orang yang antusias menonton penampilan Live mereka dengan mengucapkan ありがとうございます yang artinya “Terima kasih”. Pada kalimat kedua pun, *Bubbles* mengucapkan terimakasih kepada *Sassan* dan *Kenta Kun* yang sudah mau membantu penampilan Live mereka. Tuturan berterimakasih merupakan salah satu tindak tutur ekspresif, hal ini sejalan dengan Teori Austin yang membagi tindak tutur ekspresif ini menjadi enam. Berterima kasih (*thanking*) merupakan salah satu dari tindak tutur ekspresif.

3.2 Data 2



でねぶの ぼぶるす berada di MusicGuild MatchBox
28 Januari pukul 00.19 · Hiroshima, Jepang · 🌐

さあ。また今日から沈黙療法だっ😓😓😓
ですが.....
そんな俺に話しかける人までヒソヒソ話してくる人が続出
みなさんは普通に喋れますので(笑)
普通に話しかけてください😊

..... ゆーて答えられませんけど(●>◡◡)(笑)
質問形式だと筆談かジェスチャーでしか答えられんっ(●>◡◡)(笑)
返事は筆談(ホワイトボードやiPadで)
もしくは目の前にいるにもかかわらず、
メッセージorLINEで返すようにしますので(´・̎;)💧💧
失礼&ご迷惑おかけしますが、
ご協力願います🙏🙏

実は、ヒソヒソ話しかけると、
俺は難聴もあるので聞き取れないのでつ😓
しかも何度も聞き返す=結局喋らなくてはいけなくなる←
ておまして...💧

喋れないだけで、他は問題なく元気ですので🙏
気を使わせてすみませんが💧💧
皆さんに会いたくて、
それでも休まないを選択してるわがママをお許しください
ご協力よろしくお願います🙏

Pada hasil tangkapan layar di atas, merupakan tulisan *Bubbles* yang diposting pada akun facebooknya pada tanggal 28 Januari pukul 00.19. Dalam tulisannya *Bubbles* mengungkapkan perasaan sedihnya karena harus menjalani “Terapi diam” dimana *Bubbles* sedang terserang virus yang mengakibatkan gangguan pada pita suaranya, dan ia pun harus menjalani terapi untuk tidak boleh berbicara untuk sementara waktu. Dalam postingannya *Bubbles* mengatakan dengan perkataan maaf bahwa ia hanya bisa menjawab pertanyaan yang dikomunikasikan lewat perantara baik itu media sosial, alat elektronik ataupun bahasa isyarat. Hal ini dapat dilihat pada kalimat

“.....ゆーて答えられませんけど(●>◡◡)
◡◡)(笑)
質問形式だと筆談かジェスチャーでしか答
えられんっ(●>◡◡)(笑)
返事は筆談(ホワイトボードや iPad で)
もしくは目の前にいるにもかかわらず、
メッセージONLINE で返すようにしま
すので(´・̎;)💧💧
失礼&ご迷惑おかけしますが、
ご協力願います“

Pada kalimat tersebut *Bubbles* menuliskan tuturan “失礼&ご迷惑おかけしま
すが” sebagai ungkapan permintaan maafnya kepada orang-orang yang mencoba berkomunikasi dengannya. “失礼&ご迷惑お
かけします” diartikan “mohon maaf atas ketidaksopanan dan ketidaknyamanan ini” *Bubbles* mengutarakan permintaan maafnya karena belum bisa berkomunikasi dan berinteraksi seperti biasanya, ia hanya bisa berinteraksi lewat perantara ataupun dengan bahasa isyarat. Permintaan maaf dalam kajian pragmatik, termasuk dalam tindak tutur ekspresif. Hal ini sejalan dengan Teori Austin yang membagi tindak tutur ekspresif ini menjadi enam yaitu meminta maaf (*pardoning*) masuk dalam tindak tutur ini.

Kemudian dalam paragraf terakhir *Bubbles* pun mengucapkan permintaan maaf karena tidak bisa menjaga kondisi kesehatannya, ia lebih memilih tidak beristirahat karena ingin

berjumpa dengan para fansnya. Hal ini dapat dilihat pada kalimat

“皆さんに会いたくて、それでも休まないを選択してるわがままをお許してください”

Dalam kalimat tersebut Bubbles meminta maaf karena keegoisannya yang memilih untuk tidak istirahat. それでも休まないを選択してるわがままをお許してください artinya “Maafkan keegoisanku yang memilih untuk tidak istirahat”. Permintaan maaf dalam kajian pragmatik, termasuk dalam tindak tutur ekspresif. Hal ini sejalan dengan Teori Austin yaitu tindak tutur ekspresif meminta maaf (*pardoning*).

KESIMPULAN

Pada hasil analisis pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Media Sosial erat kaitannya dengan kajian pragmatik. *Bubbles* adalah salah satu personil band asal Jepang Deneb yang sering kali muncul di jejaring sosial *facebook*, baik itu sekedar berbagi tentang kesehariannya maupun sekedar menyapa para fansnya. Setelah dianalisis menggunakan teori tindak tutur Austin, dalam dua postingan *Bubbles* terdapat tindak tutur ekspresif. Jenis tindak tutur ekspresif yang muncul adalah ucapan terimakasih seperti “ありがとうございました” kemudian dalam postingan *Bubbles* yang lain muncul tindak tutur ekspresif meminta maaf, seperti “失礼&ご迷惑おかけしますが” dan “それでも休まないを選択してるわがままをお許しく

ださい”. Ke tiga tindak tutur ini digunakan oleh *Bubbles* untuk menunjukkan perasaan dan empatinya dalam proses menjalin kedekatan dengan para penggemarnya. Apakah hal ini sejalan dengan etika dan cara bersosialisasi masyarakat Jepang dengan menempatkan dirinya menjadi mitra tutur perlu adanya penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Markoem Muhadjir, *Semantik dan Pragmatik*, Jakarta;Penerbit Mandiri,2016,pp 269-276
- Rahayu, Siti Perdi, “*BENTUK DAN FUNGSI TUTURAN EKSPRESIF DALAM BAHASA PRANCIS*” *Literature*, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, Vol 11 No 1, 2012
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Terjemahan Indah Fajar Wahyuni. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulianti, Wiwik, “*TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM PERCAKAPAN WHATSAPP*” *E-Jurnal Pragmatik Jepang Universitas Negeri Solo*,Surakarta

<https://www.facebook.com/yoshioka.deneb>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Deneb_\(Grup Musik\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Deneb_(Grup_Musik))